

**Mendidik Generasi Unggul: Mengintegrasikan Manajemen Mutu
dan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan di Mis Guppi 13
Desa Tasik Malaya Rejang Lebong**

Oma Aprida

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia
omaaprida123@gmail.com

Ririn Trinanda, Jumira Warlizasusi, Abdul Sahib

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia
ririn.trinanda01@gmail.com, jumira.ifnaldi@gmail.com, abdulsahib474@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan moralitas generasi masa depan. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam menjadi relevan untuk memastikan kualitas pendidikan yang holistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konsep integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, dengan fokus pada MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian terdiri dari staf pengajar, siswa, dan orang tua siswa di MIS GUPPI 13. Teknik pengumpulan data mencakup observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Data dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi pola-pola temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong, menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik. Kurikulum yang disusun dengan memperhatikan nilai-nilai Islam sebagai landasan filosofis berhasil menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga berakhlak mulia. Integrasi ini memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter siswa dan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Generasi Unggul, Integrasi, Manajemen Mutu, Nilai-Nilai Islam, Pendidikan Islam.

Abstract

Islamic education has a significant role in shaping the character and morality of future generations. In facing the challenges of globalization, integration between quality management and Islamic values becomes relevant to ensure holistic educational quality. This research aims to reveal the concept of integration between quality management and Islamic values in education, with a focus on MIS GUPPI 13 Tasik Malaya Village, Rejang Lebong. This research uses a qualitative approach. Research informants consisted of teaching staff, students and parents at MIS GUPPI 13. Data collection techniques included participant observation, in-depth interviews and document analysis. Data were analyzed inductively to identify patterns of findings. The research results show that the integration of quality management and Islamic values at MIS GUPPI 13 Tasik Malaya Village, Rejang Lebong, creates a holistic educational environment. The curriculum, which is prepared by taking into account Islamic values as a philosophical basis, has succeeded in producing graduates who are not only academically competent but also have noble character. This integration has a positive impact on the formation of student character and positive contributions to the surrounding community.

Keywords: Superior Generation, Integration, Quality Management, Islamic Values, Islamic Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memegang peran fundamental dalam membentuk generasi unggul yang tidak hanya kompeten secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia dan berakhlak mulia. Seiring perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi, diperlukan strategi pendidikan yang inovatif dan efektif untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang siap menghadapi berbagai tantangan dan

berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara (Darlan et al., 2021).

Di era globalisasi ini, pendidikan Islam dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti pengaruh budaya luar yang negatif, degenerasi moral, dan ketatnya persaingan global. Untuk mengatasinya, diperlukan upaya serius dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam (Madekhan, 2023).

Manajemen mutu dalam pendidikan Islam menekankan penerapan prinsip-prinsip mutu dalam seluruh aspek pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang kompeten, berakhlak mulia, dan mampu bersaing di era globalisasi. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan juga penting. Nilai-nilai seperti tauhid, iman, Islam, dan ihsan menjadi landasan moral yang kuat yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter yang berakar pada keyakinan kepada Allah SWT dan berkomitmen pada ajaran-Nya (Daulay, 2019).

Integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi unggul yang memiliki karakteristik berupa akidah yang kuat dan kokoh, berakhlak mulia serta berbudi luhur, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam, mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki kesiapan untuk bersaing dalam tantangan era globalisasi yang semakin kompleks (Warlizasusi, 2017).

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai aspek, termasuk kurikulum, pembelajaran, penilaian, kepemimpinan, manajemen sekolah, dan keterlibatan masyarakat (Sabrifha et al., 2023).

Integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan merupakan strategi penting untuk menghasilkan generasi unggul yang siap menghadapi berbagai tantangan dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Implementasi integrasi ini membutuhkan komitmen dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan (Amelia, 2023).

Manajemen mutu dalam pendidikan adalah sistem terorganisir yang bertujuan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dengan berlandaskan prinsip-prinsip mutu. Prinsip-prinsip tersebut mencakup fokus pada pelanggan, di mana pendidikan harus memenuhi kebutuhan dan kepuasan peserta didik (Indana, 2017).

Kepemimpinan yang kuat menjadi penting, dengan pemimpin pendidikan memiliki visi yang jelas, komitmen terhadap mutu, dan kemampuan untuk memotivasi para pemangku kepentingan. Pendekatan berbasis proses diadopsi untuk memastikan bahwa semua proses dalam pendidikan dirancang dan diimplementasikan dengan baik guna mencapai hasil optimal (Handoyo et al., 2021).

Pengukuran dan analisis kinerja pendidikan dilakukan secara berkala untuk memantau kemajuan

dan mengevaluasi kekurangan. Selain itu, peningkatan berkelanjutan merupakan prinsip kunci di mana pendidikan harus terus menerus mengalami proses perbaikan dan peningkatan (Nur & Junaris, 2023).

Nilai-nilai Islam yang relevan dengan pendidikan mencakup beberapa aspek penting. Tauhid mengajarkan keyakinan pada Allah SWT sebagai satu-satunya Tuhan yang patut disembah, yang ditanamkan melalui pendidikan agama Islam, akhlak mulia, dan pembiasaan ibadah. Iman mencakup kepercayaan pada rasul-rasul Allah SWT, kitab suci, malaikat, hari akhir, dan qada dan qadar, yang ditanamkan melalui pendidikan akidah dan akhlak mulia. Islam menekankan pada kepatuhan terhadap ajaran Allah SWT, baik dalam ucapan maupun perbuatan, yang ditanamkan melalui pendidikan agama Islam, akhlak mulia, dan pembiasaan ibadah. Ihsan mengajarkan untuk melakukan perbuatan terpuji dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, yang ditanamkan melalui pendidikan akhlak mulia, pembiasaan ibadah, dan pengabdian kepada masyarakat (Arifah et al., 2024).

Integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan dapat diwujudkan melalui berbagai aspek pendidikan. Dalam kurikulum, nilai-nilai Islam dapat disisipkan dalam materi pelajaran, misalnya dengan memperkaya materi agama Islam dengan pembahasan tentang akhlak mulia dan budaya Islam (Arifin et al., 2024).

Dalam pembelajaran, metode inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek dan kooperatif bisa diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, seperti kerjasama dan tanggung jawab. Dalam penilaian, selain aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik juga dievaluasi, termasuk kemampuan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kepemimpinan, penting untuk menerapkan kepemimpinan yang islami dengan pemimpin yang memiliki akhlak mulia, adil, dan amanah (Bahri, 2019).

Dalam manajemen sekolah, prinsip-prinsip manajemen mutu harus diterapkan dengan nilai-nilai Islam, seperti transparansi dan partisipasi. Dalam keterlibatan masyarakat, masyarakat dapat dilibatkan dalam berbagai aspek pendidikan, mulai dari kegiatan pembelajaran hingga pengawasan mutu pendidikan, dengan berlandaskan pada nilai-nilai Islam seperti tolong-menolong dan keadilan (Ekawati, 2018).

Integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan merupakan strategi penting untuk menghasilkan generasi unggul yang siap

menghadapi berbagai tantangan dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Implementasi integrasi ini membutuhkan komitmen dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam Pendidikan (Nawawi & La'alang, 2020).

Manajemen mutu telah terbukti menjadi landasan yang kokoh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Prinsip-prinsip seperti perencanaan yang matang, implementasi yang efektif, dan evaluasi yang terus-menerus membentuk inti dari pendekatan ini. Dengan menerapkan manajemen mutu dalam setiap aspek pendidikan, sekolah dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, meningkatkan kinerja guru, dan memastikan pemanfaatan sumber daya secara efisien (Syaefudin, 2018).

Sementara itu, dalam konteks pendidikan Islam, nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang menjadi landasan moral yang tidak dapat dipisahkan. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan membawa dimensi spiritual yang penting, memastikan bahwa proses pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang mulia pada peserta didik (Fitrianto & Mukhlis, 2023).

Melalui integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam, tercipta pendidikan yang holistik dan berkesinambungan. Peserta didik tidak hanya diperlengkapi dengan pengetahuan akademis yang baik, tetapi juga ditanamkan dengan nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Diharapkan bahwa peserta didik yang terlatih dalam lingkungan pendidikan seperti ini dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, membawa dampak yang signifikan dalam pembangunan sosial dan moral (Ummah, 2023).

Dengan tinjauan pustaka ini, kita memahami pentingnya integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan serta potensinya dalam membentuk generasi unggul. Studi lebih lanjut akan mengeksplorasi bagaimana integrasi ini diimplementasikan dalam konteks MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter dan prestasi akademik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, mendokumentasikan implementasinya dalam berbagai aspek pendidikan, serta mengidentifikasi dampak positif yang timbul dari integrasi tersebut. Dengan memfokuskan pada aspek-aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana integrasi antara manajemen mutu

dan nilai-nilai Islam dapat mempengaruhi praktik pendidikan dan pembentukan karakter generasi masa depan. MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong, menjadi subjek penelitian dalam memahami penerapan integrasi ini dan dampaknya terhadap pembentukan generasi yang unggul di komunitas tersebut.

Penelitian ini menawarkan kontribusi yang berharga dengan memfokuskan pada integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, khususnya di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong. Meskipun banyak penelitian telah menyoroti pentingnya integrasi ini secara umum, pendekatan yang spesifik terhadap sekolah tertentu memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual tentang implementasinya.

Selain sekadar menjelaskan konsep integrasi, penelitian ini juga mendokumentasikan implementasinya dalam berbagai aspek pendidikan, mulai dari kurikulum hingga keterlibatan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga menawarkan pandangan praktis bagi para praktisi pendidikan untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dan berorientasi pada nilai-nilai Islam dalam praktik mereka sehari-hari.

Pentingnya penelitian ini tercermin dalam identifikasi dampak positif dari integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Melalui bukti empiris tentang keberhasilan integrasi ini, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaatnya, seperti pembentukan karakter yang kuat dan peningkatan prestasi akademik siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan pada pembentukan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Islam. Meskipun pencapaian akademis sering menjadi fokus utama pendidikan, penelitian ini menyoroti pentingnya pembentukan karakter yang berakar pada ajaran Islam sebagai bagian integral dari pendidikan holistik.

Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi yang berharga dalam memahami dan menerapkan integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan, khususnya di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong, serta memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

METODE

Penelitian ini mengusung pendekatan kualitatif untuk menjelajahi integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam

pendidikan di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Curup Utara, Rejang Lebong. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah seluruh proses pendidikan di MIS GUPPI 13, sementara objek penelitian adalah integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam. Informan penelitian terdiri dari staf pengajar, staf administrasi, dan siswa MIS GUPPI 13. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup studi literatur, wawancara, observasi, dan survei. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi, analisis tematik, dan analisis statistik. Lokasi penelitian adalah di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya. Jadwal penelitian akan ditetapkan setelah persetujuan proposal. Etika penelitian akan dijaga dengan memperhatikan *informed consent*, kerahasiaan data, dan objektivitas (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan

Hasil penelitian konsep integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong. Konsep ini merujuk pada upaya untuk menyelaraskan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya mengutamakan pencapaian akademis tetapi juga pembentukan karakter yang kokoh berdasarkan ajaran Islam.

Konsep integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan merupakan upaya untuk menyatukan dua aspek penting dalam konteks pendidikan, yaitu keunggulan dalam manajemen mutu serta nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berorientasi pada pengembangan insan yang berkualitas, baik secara akademis maupun spiritual (Irwanto et al., 2023).

Manajemen mutu dalam pendidikan mencakup berbagai strategi dan praktik yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pengajaran, dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan. Hal ini termasuk peningkatan efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan peningkatan hasil belajar siswa (Ningsih, 2024).

Sementara itu, nilai-nilai Islam membawa dimensi spiritual dan moral yang penting dalam pendidikan. Hal ini mencakup prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, empati, kesederhanaan, dan tanggung jawab sosial. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan bermoral tinggi pada peserta didik, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang didasarkan pada etika dan moralitas Islam (Hartono et al., 2022).

Bagaimana dijelaskan dalam Al-Quran Ai-Isra ayat 37 dan Hadits Riwayat Muslim sebagai berikut:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَأَنْ تَخْرُقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ
الْجِبَالَ طُولًا

Artinya: Janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung (Qur'an Kemenag, n.d.).

Ayat ini, mengingatkan kita untuk menjauhi sikap kesombongan. Allah SWT menegaskan bahwa tidak ada alasan bagi manusia untuk bersikap sombong karena manusia tidak memiliki kemampuan untuk menembus bumi atau mencapai setinggi gunung dengan kekuatan mereka sendiri. Pesan ini mengajarkan pentingnya rendah hati dan menghargai batasan manusia. Dalam konteks integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, ayat ini menggarisbawahi pentingnya sikap rendah hati dalam mengelola pendidikan. Pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam seharusnya tidak hanya membentuk akademik yang unggul, tetapi juga karakter yang rendah hati dan penuh penghargaan terhadap kemampuan dan batasan diri serta orang lain.

مَنْ ذَبَحَ بِشَيْءٍ فَلْيُحْسِنْ ذَبْحَهُ "رواه مسلم

Sesungguhnya Allah SWT telah menetapkan berbuat baik dalam segala sesuatu. Jika kamu membunuh, maka berbuatlah dengan cara yang baik. Dan barangsiapa yang menyembelih, maka hendaklah ia menyembelih dengan cara yang baik (Kumpulan Hadits Shahih Muslim, n.d.). (HR. Muslim)

Hadits ini menekankan pentingnya berbuat baik dalam setiap tindakan, termasuk dalam hal menyembelih hewan. Dalam konteks penelitian, hal ini dapat dihubungkan dengan integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, di mana pembentukan karakter yang berlandaskan pada nilai-

nilai Islam juga membutuhkan tindakan yang baik dan berkualitas.

Dalam konteks penelitian yang disebutkan sebelumnya, integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya Curup Utara, Rejang Lebong, mengacu pada upaya untuk memadukan praktik manajemen mutu yang modern dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Hal ini tidak hanya mencakup aspek pengelolaan sekolah yang efisien dan efektif, tetapi juga penanaman nilai-nilai moral dan spiritual dalam proses pembelajaran dan kehidupan sekolah secara keseluruhan.

Konsep integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong, mempertemukan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan ajaran Islam dalam berbagai aspek pendidikan. Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, menekankan tidak hanya pada pencapaian akademis tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Manajemen mutu pendidikan mencakup strategi untuk meningkatkan proses pembelajaran, sementara nilai-nilai Islam membawa dimensi spiritual dan moral yang penting. Namun, dalam analisis data lapangan, fakta-fakta yang mendukung konsep integrasi ini masih perlu lebih diuraikan. Perincian yang lebih jelas tentang implementasi konsep ini di lapangan, termasuk tanggapan dan pengalaman stakeholder pendidikan, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam Pendidikan.

Implementasi integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek pendidikan

Kurikulum di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong, disusun dengan memperhatikan nilai-nilai Islam sebagai landasan filosofis dan moral. Materi pembelajaran dipilih dan disusun dengan cermat, mempertimbangkan relevansi dengan nilai-nilai Islam serta kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kurikulum dikembangkan untuk mencakup pembelajaran agama Islam sekaligus memasukkan aspek-aspek manajemen mutu seperti peningkatan kompetensi dan keterampilan siswa.

Metode pembelajaran di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong, dipilih berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang mendorong interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antara guru dan siswa.

Pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan individual siswa serta mempromosikan nilai-nilai seperti tolong-menolong, keadilan, dan ketulusan.

Sistem penilaian di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong, dirancang untuk mencerminkan prinsip keadilan, kejujuran, dan objektivitas yang merupakan nilai-nilai Islam. Selain aspek akademik, penilaian juga mencakup aspek spiritual, sosial, dan psikologis siswa.

Kepemimpinan dalam sekolah didasarkan pada prinsip-prinsip kepemimpinan Islami yang menekankan pada aspek keadilan, kejujuran, dan pemberdayaan. Pemimpin sekolah bertindak sebagai *role model* yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

Manajemen sekolah di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong, dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen yang efektif dan efisien sekaligus selaras dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, tanggung jawab, dan keadilan. Sistem administrasi dan pengelolaan sekolah dibangun untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam.

Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dipromosikan di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong, dengan membangun kerjasama yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Masyarakat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan dan mendukung implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

Implementasi integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek pendidikan melibatkan penyelarasan praktik-praktik manajemen mutu dengan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam setiap tahap proses pendidikan (Muhammad & Mubarak, 2024).

Kurikulum disusun dengan memperhatikan nilai-nilai Islam sebagai landasan filosofis dan moral. Materi pembelajaran dipilih dan disusun dengan mempertimbangkan relevansi dengan nilai-nilai Islam serta kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kurikulum dikembangkan untuk mencakup pembelajaran agama Islam sekaligus memasukkan aspek-aspek manajemen mutu seperti peningkatan kompetensi dan keterampilan siswa (Rizal, 2023).

Metode pembelajaran dipilih berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang mendorong interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antara guru dan siswa. Pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan

konteks lokal dan kebutuhan individual siswa serta mempromosikan nilai-nilai seperti tolong-menolong, keadilan, dan ketulusan (Shofiyyah et al., 2023).

Sistem penilaian dirancang untuk mencerminkan prinsip keadilan, kejujuran, dan objektivitas yang merupakan nilai-nilai Islam. Selain aspek akademik, penilaian juga mencakup aspek spiritual, sosial, dan psikologis siswa (Widodo, 2021).

Kepemimpinan dalam sekolah didasarkan pada prinsip-prinsip kepemimpinan Islami yang menekankan pada aspek keadilan, kejujuran, dan pemberdayaan. Pemimpin sekolah bertindak sebagai *role model* yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil (Sholeh & Efendi, 2023).

Manajemen sekolah dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen yang efektif dan efisien sekaligus selaras dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, tanggung jawab, dan keadilan. Sistem administrasi dan pengelolaan sekolah dibangun untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam (NH et al., 2023).

Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dipromosikan dengan membangun kerjasama yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Masyarakat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan dan mendukung implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan (Jamaluddin, 2021).

Dengan implementasi integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek pendidikan tersebut, diharapkan dapat terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan memiliki dimensi spiritual yang kuat sesuai dengan ajaran Islam, serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan karakter dan moral peserta didik.

Dampak positif integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan

Integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong, memberikan dampak positif yang signifikan. Generasi unggul yang dihasilkan dari pendekatan ini tidak hanya memiliki kompetensi akademis yang tinggi, tetapi juga berakhlak mulia, memiliki ketulusan dalam berbuat baik, serta mampu bersaing di era globalisasi dengan sikap yang kokoh berdasarkan nilai-nilai Islam. Hal ini menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, berbudaya, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

Integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan memiliki dampak positif yang signifikan, baik bagi individu, sekolah, maupun masyarakat secara keseluruhan (Shofiyyah et al., 2023).

Pembentukan Karakter Berkualitas, Integrasi nilai-nilai Islam membantu dalam pembentukan karakter yang kuat dan bermoral tinggi pada peserta didik. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti kejujuran, keadilan, empati, dan tanggung jawab sosial, yang merupakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam Islam. Manajemen mutu yang baik juga mendukung pembentukan karakter dengan menekankan pada disiplin, ketekunan, dan kemandirian, yang semuanya merupakan nilai tambahan bagi pembentukan individu yang berkualitas (Alamsyah et al., 2023).

Peningkatan Kualitas Pendidikan, Integrasi manajemen mutu membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan pengajaran. Hal ini dapat berdampak positif pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa dan prestasi akademik secara keseluruhan. Penekanan pada nilai-nilai Islam juga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat dan bertanggung jawab, karena mereka menyadari bahwa pendidikan adalah bagian dari ibadah dan peningkatan diri yang diperintahkan oleh agama.

Penguatan Identitas Keislaman Sekolah, Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan dapat membantu memperkuat identitas keislaman sekolah. Ini menciptakan lingkungan belajar yang islami dan mendukung pembentukan komunitas yang berorientasi pada nilai-nilai Islam. Sekolah yang memadukan manajemen mutu dengan nilai-nilai Islam menjadi contoh bagi sekolah lain dalam menerapkan prinsip-prinsip keislaman dalam pendidikan (Susanti, 2024).

Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat, Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan dapat memperkuat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Orang tua akan lebih percaya diri dalam mempercayakan pendidikan anak-anak mereka kepada sekolah yang memadukan manajemen mutu dengan nilai-nilai Islam, karena mereka melihat nilai tambahan yang diberikan oleh pendekatan ini dalam pembentukan karakter dan akhlak anak-anak mereka (Wahyudin & Zohriah, 2023).

Kontribusi pada Pembangunan Sosial dan Moral Masyarakat, Pendidikan yang berbasis manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada

pembangunan sosial dan moral masyarakat. Peserta didik yang dilengkapi dengan pengetahuan akademik yang baik sekaligus berakhlak mulia diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial (Ansori et al., 2023).

Dengan demikian, integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan bukan hanya memberikan dampak positif bagi individu dan sekolah, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan dengan membantu membentuk generasi yang berkualitas, berakhlak mulia, dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

PENUTUP

Simpulan

Integrasi antara manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan di MIS GUPPI 13 Desa Tasik Malaya, Rejang Lebong, membawa dampak positif yang signifikan. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan generasi unggul dengan kompetensi akademis yang tinggi, tetapi juga membentuk karakter yang kokoh berdasarkan ajaran Islam. Dengan fokus pada pembangunan spiritual dan moral, sekolah ini menjadi contoh bagi institusi lain dalam menggabungkan praktik manajemen mutu modern dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, integrasi ini memperkuat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan serta memberikan kontribusi pada pembangunan sosial dan moral masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam bukan hanya merubah paradigma pendidikan, tetapi juga membantu membentuk generasi yang berkualitas dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih baik.

Saran

Saran yang dapat diambil dari temuan penelitian ini adalah pentingnya pengembangan model integrasi yang lebih terinci, melanjutkan penelitian lanjutan dalam bentuk studi kasus, menyelenggarakan pelatihan khusus bagi guru dan staf sekolah, pengembangan instrumen evaluasi yang khusus, dan penyebarluasan hasil penelitian kepada lembaga pendidikan lain untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., Pettalongi, S. S., & Rustina, R. (2023). Pengaruh Kode Etik dan Kompetensi Terhadap Perilaku Kerja Guru Di Mts Negeri Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 2(1), 11–19.
- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82.
- Ansori, A., Supangat, S., & Us, K. A. (2023). Mutu pendidikan dalam perspektif Islam. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 4(2), 39–45.
- Arifah, A., Sinaga, S. F., & Pasaribu, R. (2024). Tauhid dan Moral Sebagai Karakter Utama dalam Pendidikan Islam. *Integrasi: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 2(1), 43–57.
- Arifin, S., Zaini, A. W., & Sanjani, M. A. F. (2024). Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Ahlussunnah wal Jama'ah dalam Best Practice Pendidikan Islam. *Educazione: Journal of Education and Learning*, 1(2), 28–44.
- Bahri, S. (2019). Pendidikan madrasah berbasis 4.0 dalam bingkai manajemen mutu. *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(1), 115–154.
- Darlan, D., Pettalongi, S. S., & Rustina, R. (2021). The Roles of Islamic Education in Building Students' Character within Indonesia Public Schools. *International Journal of Contemporary Islamic Education*, 3(2), 21–39.
- Daulay, D. (2019). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1–19.
- Ekawati, F. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPIT. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 3(2), 118–139.
- Fitrianto, A. T., & Mukhlis, M. (2023). Relevansi Pendidikan Jasmani dengan Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Individu yang Seimbang Secara Fisik, Mental, dan Spiritual. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 73–92.
- Handoyo, K., Mudhofir, M., & Maslamah, M. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 321–332.
- Hartono, B., Siregar, M., & Sriharini, S. (2022). Konsep integrasi pendidikan Islam dan kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Edukasi Islami:*

- Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02).
<https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2210>
- Indana, N. (2017). Implementasi total quality management (TQM) dalam meningkatkan mutu pendidikan:(studi kasus di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng). *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 62–86.
- Irwanto, I., Susrianiingsih, S., Habibi, H., & Ardat, A. (2023). Manajemen lembaga pendidikan Islam di madrasah: Analisis tentang model dan implementasinya. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 162–174.
- Jamaluddin, J. (2021). Manajemen Kualitas Pendidikan. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(2), 1–15.
- Kumpulan Hadits Shahih Muslim*. (n.d.). Hadits.Id. Retrieved May 2, 2024, from <http://www.hadits.id/hadits/muslim>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=637LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kualitatif&ots=x4_it2j6qB&sig=0M2v24V4jZVrRzPwDRiFTSA6RrI
- Madekhan, M. (2023). Reformulasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Suatu Keharusan di Era Digital. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(2), 17–30.
- Muhammad, M., & Mubarak, R. (2024). Mengenal Bidang Garapan Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *AL AMIYAH: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(01), 99–112.
- Nawawi, M. A., & La'alang, A. (2020). Urgensi Peningkatan Mutu Dengan Menggunakan Total Quality Manajemen (TQM) Dalam Pendidikan Islam di Era Millenial. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 188–204.
- NH, E. R., Aeni, S., & Murtafiah, N. H. (2023). Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Manjerial Kepala Madrasah. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 5(4).
<https://journalpedia.com/1/index.php/epi/article/view/407>
- Ningsih, R. N. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Peserta Didik di SDN 015 Samarinda Ulu. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 20–29.
- Nur, E., & Junaris, I. (2023). Evaluasi Dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Refresh: Manjemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48–73.
- Qur'an Kemenag*. (n.d.). Retrieved May 2, 2024, from <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=37&to=37>
- Rizal, M. S. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan di SMP Islam Al Arief Muaro Jambi Berbasis Pesantren. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 2(2), 148–166.
- Sabrifha, E., Zatrachadi, M. F., & Istiqomah, I. (2023). Penerapan prinsip manajemen pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum sekolah Islam: Menggunakan tinjauan scientific literature review. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 170–180.
- Shofiyah, N. A., Komarudin, T. S., & Ulum, M. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berdaya Saing. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 66–77.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104–126.
- Susanti, K. (2024). MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM. *UNISAN JURNAL*, 3(3), 94–106.
- Syaefudin, S. (2018). Implementasi manajemen mutu terpadu (mmt) pada lembaga pendidikan islam (Studi Kasus di MI Unggulan Ash-Siddiqiyah 3 Purworejo). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 226–244.
- Ummah, F. S. (2023). Modernisasi Pendidikan melalui Implementasi Manajemen Mutu di Kalangan Pesantren Nahdhatul Ulama di Madura. *NAHNU: Journal of Nahdlatul Ulama and Contemporary Islamic Studies*, 1(1), 41–58.
- Wahyudin, A., & Zohriah, A. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 3822–3835.
- Warlizasusi, J. (2017). Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Rejang Lebong. *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 125–162.
- Widodo, W. (2021). Manajemen Kurikulum Integrasi Di Madrasah Tsnawiyah Negeri 2 Kota Malang. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 247–255.